

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN
FRAUD PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021–2023**

Della Putri Hardiani¹, Caska Caska², Fenny Trisnawati³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Riau

¹dellaputri5745@student.unri.ac.id, ²caska@lecturer.unri.ac.id ,

³fenny.trisnawati@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

The prevalence of fraud cases across various industrial sectors in Indonesia highlights the critical importance of strengthening organizational protection mechanisms to maintain the integrity of financial reporting. This study was conducted to analyze the effect of the internal control system on fraud prevention in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021–2023 period. This research utilizes a quantitative approach with a causality method. The research sample consists of 12 companies selected using a purposive sampling technique, resulting in a total of 36 observations over three years of study. Data were obtained through the documentation of officially published corporate annual reports. Data analysis was performed using linear regression with the Robust Standard Error (Huber-White) approach. The results of the study indicate that the internal control system has a positive and significant effect on fraud prevention. This is evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ and a regression coefficient of 0.989. These findings explain that a stronger internal control system leads to more effective fraud prevention efforts within the company. Accordingly, strengthening internal control elements is highly recommended as a primary strategy for management to minimize the risk of fraud.

Keywords: *Control System, Fraud Prevention, Manufacturing Companies.*

ABSTRAK

Maraknya kasus kecurangan (*fraud*) pada berbagai sektor industri di Indonesia menunjukkan pentingnya penguatan sistem perlindungan organisasi untuk menjaga integritas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Sampel penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh total 36 data observasi selama tiga tahun penelitian. Data diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear menggunakan pendekatan *Robust Standard Error* (Huber-White). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$

dan koefisien regresi sebesar 0,989. Hasil tersebut menjelaskan bahwa semakin kuat sistem pengendalian internal yang diterapkan, maka semakin efektif pula upaya pencegahan kecurangan dalam perusahaan. Dengan demikian, penguatan elemen pengendalian internal sangat direkomendasikan sebagai strategi utama bagi manajemen untuk meminimalisir risiko *fraud*.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pencegahan Fraud, Perusahaan Manufaktur.

A. Pendahuluan

Kecurangan atau *fraud* merupakan fenomena yang terus menjadi ancaman serius bagi integritas dan keberlangsungan perusahaan di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2024) secara konsisten melaporkan bahwa setiap organisasi berisiko kehilangan sebagian dari pendapatan tahunannya akibat praktik kecurangan yang tidak terdeteksi. Dalam konteks perusahaan di Indonesia, permasalahan *fraud* sering kali muncul dalam bentuk manipulasi laporan keuangan dan penyalahgunaan aset yang berakar dari lemahnya pengawasan (Sari & Nugroho, 2021). Fenomena ini tidak hanya merugikan secara finansial, tetapi juga merusak kepercayaan investor di pasar modal.

Perusahaan manufaktur, khususnya pada subsektor makanan dan minuman, memiliki karakteristik

operasional yang sangat kompleks dengan perputaran persediaan yang tinggi. Kompleksitas ini menciptakan celah keamanan yang rentan dimanfaatkan untuk tindakan menyimpang jika tidak dibarengi dengan sistem perlindungan yang memadai. Urgensi penguatan sistem ini semakin nyata seiring dengan tren transformasi digital global yang menuntut organisasi untuk melakukan efisiensi sistem guna menjaga keberlangsungan usaha. Sebagaimana ditegaskan oleh Elsa, Indrawati, & Caska (2025), digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan melainkan kebutuhan strategis untuk menutup celah risiko yang dapat mengancam integritas operasional. Berbagai kasus kegagalan korporasi menunjukkan bahwa tanpa adanya mekanisme pencegahan yang kuat, peluang terjadinya *fraud* akan semakin besar (Arens et al., 2021).

Salah satu pilar utama dalam memitigasi risiko kecurangan adalah penerapan sistem pengendalian

internal yang efektif. Sesuai dengan kerangka kerja COSO (2013), pengendalian internal yang kuat akan menciptakan lingkungan kendali yang sehat sehingga ruang gerak untuk melakukan kecurangan menjadi sangat terbatas. Hal ini sejalan dengan temuan Gimin, Caska, & Indrawati (2024) yang menyatakan bahwa inovasi teknologi dalam sistem manajemen merupakan determinan utama bagi keberlanjutan (*sustainability*) organisasi di era modern. Konsep ini juga selaras dengan *Agency Theory*, di mana pengendalian internal berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen (agen) dan pemilik perusahaan (prinsipal) (Ghozali, 2018). Efektivitas sistem ini tidak hanya bergantung pada prosedur formal, tetapi juga pada dukungan manajerial dan pematuhan terhadap regulasi eksternal guna menciptakan praktik bisnis yang sehat dan transparan (Indrawati & Caska, 2023).

Pencegahan *fraud* juga sangat dipengaruhi oleh aspek kepemimpinan. Viana & Caska (2022) menegaskan bahwa supervisi yang intensif dari pimpinan memiliki pengaruh signifikan dalam

meningkatkan disiplin serta kinerja anggota organisasi guna menghindari tindakan tidak etis. Lebih lanjut, keberhasilan implementasi kebijakan internal ini menuntut partisipasi aktif dari seluruh elemen organisasi (Caska, 2014). Integritas sistem ini harus didukung oleh transparansi yang nyata, karena akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan merupakan fondasi utama untuk mencegah terjadinya penyimpangan dana (Trisnawati, 2018).

Meskipun penelitian mengenai hal ini telah banyak dilakukan, masih terdapat dinamika hasil penelitian yang menunjukkan perlunya pengujian kembali pada periode terbaru di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman selama periode 2021–2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam memperkuat sistem pengawasan internal mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan tahun 2021 hingga 2023. Pemilihan lokasi penelitian di BEI didasarkan pada kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan laporan tahunan secara transparan, sehingga menjamin keandalan data sekunder yang digunakan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelengkapan publikasi laporan tahunan selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 12 perusahaan yang memenuhi syarat, sehingga total unit analisis yang digunakan adalah

sebanyak 36 data observasi (*firm-year observation*).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan mengunduh laporan tahunan melalui situs resmi BEI dan situs masing-masing perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal (X) yang diukur menggunakan indeks berdasarkan 17 prinsip kerangka COSO. Sementara itu, variabel dependen adalah Pencegahan *Fraud* (Y) yang diukur melalui indeks pengungkapan 9 indikator instrumen anti-kecurangan. Pengukuran kedua variabel dilakukan dengan teknik *content analysis*, di mana setiap indikator yang diungkapkan diberi skor 1 dan yang tidak diungkapkan diberi skor 0, kemudian dihitung rasionya.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dan Stata. Proses analisis meliputi statistik deskriptif untuk melihat profil data, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji heteroskedastisitas metode Glejser. Mengingat data tidak berdistribusi normal, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear dengan pendekatan *Robust Standard*

Error (Huber-White) untuk menghasilkan estimasi yang stabil dan tidak bias terhadap pelanggaran asumsi klasik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dari masing-masing variabel penelitian, yaitu Sistem Pengendalian Internal (X) dan Pencegahan *Fraud* (Y). Statistik deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi sebagaimana disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Variabel		Mi n	Ma x	Me an	Std. Devi ation
SPI (X)	36	0,8 82	1	0,9 607	0,05 09
Pencegaha n <i>Fraud</i> (Y)	36	0,6 66	0,8 88		

Sumber: Output Spss, Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai rata-rata sebesar 0,9607, yang menunjukkan bahwa secara umum perusahaan sampel telah menerapkan sistem pengendalian internal dengan sangat baik.

Sementara itu, variabel Pencegahan *Fraud* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8448, yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki tingkat pencegahan *fraud* yang cukup tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Mengingat jumlah observasi sebanyak 36 data ($N < 50$), maka pengujian menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistic	df	Sig.
SPI	0,695	36	0
PF	0,661	36	0

Sumber: Output Spss, Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi (*p-value*) untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (X) sebesar 0,000 dan variabel Pencegahan *Fraud* (Y) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan metode *Glejser* untuk memastikan varians residual bersifat homogen. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Sistem Pengendalian Internal (X)	0,186	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Output Spss, Data Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebesar 0,186. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf nyata 0,05 ($0,186 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat homogen dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut

3. Analisis Regresi Linear *Robust Standard Error* (Huber-White)

Setelah melalui tahapan uji deskriptif dan uji asumsi klasik, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear dengan pendekatan *Robust Standard Error* (Huber-White). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menghasilkan parameter estimasi yang akurat dan tidak bias meskipun terdapat pelanggaran asumsi normalitas pada data penelitian. Hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak Stata disajikan dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear *Robust Standard Error* (Huber-White)

Variabel	Koefisien	Std. Error (Robust)	t-statistik	Sig.
(Constant)	-0,105	0,056	-1,87	0,07
Sistem Pengendalian Internal	0,989	0,053	18,67	
<i>R-square</i> 0,6806				

Sumber: Output Stata, Data Diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar

0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Koefisien regresi sebesar 0,989 mengindikasikan hubungan yang positif, yang berarti setiap peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal akan meningkatkan keberhasilan pencegahan kecurangan secara signifikan.

Selain itu, nilai *R-squared* sebesar 0,6806 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan variasi dalam variabel Pencegahan *Fraud* sebesar 68,1%. Sementara itu, sisa sebesar 31,9% dijelaskan oleh variabel atau faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* dinyatakan diterima.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem Pengendalian Internal terbukti memiliki pengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal yang efektif mampu menjadi mekanisme penting dalam meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Sistem Pengendalian Internal terbukti memiliki pengaruh terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal yang efektif mampu menjadi mekanisme penting dalam meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam organisasi.

Secara konseptual, temuan ini sejalan dengan kerangka pengendalian internal menurut COSO yang menekankan pentingnya integrasi antara lingkungan pengendalian, penilaian risiko,

aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hal ini didukung oleh temuan Cendikia, Syahza, & Trisnawati yang menyatakan bahwa efektivitas pengendalian intern memiliki kontribusi besar dalam memagari organisasi dari praktik kecurangan. Selain itu, penguatan sistem ini merupakan fondasi utama bagi keberlangsungan organisasi dalam jangka panjang. Sebagaimana hasil riset internasional oleh Caska & Indrawati (2017), tata kelola yang baik dan strategi penguatan kualitas merupakan instrumen krusial dalam menjaga keberlanjutan (*sustainability*) sebuah unit bisnis menghadapi tantangan industri.

Dalam perspektif teori keagenan, sistem pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang mampu mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik. Transparansi dan akuntabilitas manajemen, sebagaimana ditekankan oleh Trisnawati (2018), merupakan pilar utama dalam memastikan setiap aliran dana perusahaan dapat dipertanggungjawabkan. Pengawasan yang transparan ini

tidak hanya mencegah penyimpangan kas, tetapi juga mendorong organisasi untuk mengadopsi praktik bisnis yang lebih sehat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (*green innovation*). Menurut Indrawati & Caska (2023), dukungan manajerial dan pemahaman terhadap regulasi sangat mempengaruhi kemauan organisasi untuk menerapkan inovasi yang selaras dengan standar etika dan keberlanjutan global.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui *Fraud Triangle Theory*, khususnya pada aspek *opportunity* (kesempatan). Sistem pengendalian internal yang efektif mampu mempersempit peluang terjadinya kecurangan melalui penerapan pemisahan tugas dan sistem otorisasi yang jelas. Sejalan dengan pemikiran Viani & Caska (2022), supervisi pimpinan yang konsisten terbukti meningkatkan disiplin anggota organisasi, yang secara tidak langsung mempersempit ruang gerak tindakan tidak etis. Lebih lanjut, keberhasilan pengawasan ini menuntut adanya partisipasi aktif dan komitmen dari seluruh elemen organisasi guna menciptakan budaya kerja yang integritas (Caska, 2014).

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperkuat implementasi sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan meningkatkan kemampuan manajerial pengurus dalam mengelola sumber daya secara efektif (Sitohang, Caska, & Gimin). Di era digital saat ini, integrasi teknologi informasi menjadi determinan utama dalam memperkuat sistem manajemen. Pemanfaatan inovasi teknologi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memitigasi celah risiko yang dapat mengancam keberlangsungan usaha (Gimin, Caska, & Indrawati, 2024). Komunikasi interpersonal yang sehat di lingkungan kerja juga terbukti mampu mengurangi tekanan (*pressure*) yang sering kali menjadi pemicu individu melakukan kecurangan (Caska).

Dengan demikian, sistem pengendalian internal tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Tingginya efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan perusahaan, yang diukur melalui kerangka kerja COSO, terbukti mampu meningkatkan keberhasilan dalam memitigasi risiko kecurangan secara sistematis.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan pada aspek lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian merupakan faktor determinan dalam menjaga akuntabilitas korporasi. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 68,1%, dapat ditegaskan bahwa kebijakan internal yang ketat adalah garda terdepan dalam melindungi aset perusahaan dan kepentingan pemegang saham dari tindakan penyimpangan.

Sebagai saran, manajemen perusahaan manufaktur diharapkan terus melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengendalian internal, khususnya dalam mengantisipasi celah kecurangan yang mungkin muncul seiring dengan perkembangan teknologi operasional. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan sampel pada sektor industri lain serta menambahkan variabel independen lainnya, seperti budaya organisasi atau *whistleblowing system*, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan *fraud* di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., & Caska. (2025). Pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson Education.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*. Austin: ACFE.
- Caska. (2014). Model Pengembangan Partisipasi Anggota dalam Organisasi Ekonomi Rakyat (Studi pada Koperasi Unit Desa di Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*.
- Caska. (2016). Pengaruh Harga Karet terhadap Kesejahteraan Petani di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmiah Tambusai*.
- Caska. (2020). *Dampak Komunikasi Interpersonal terhadap Efektivitas Kerja dan Iklim Organisasi*. Pekanbaru: Unri Press.
- Caska, C., & Gimin, G. (2021). The effects of principal supervision and work motivation on teacher performance. *International Journal of Educational Management*, 35(3). [Emerald Insight].
- Caska, C., Gimin, G., & Trisnawati, F. (2022). Evaluation of management information systems in improving organizational efficiency. *Journal of Management Development*. [Emerald Insight].
- Caska, C., & Indrawati, H. (2017). How to maintain sustainability of micro and small enterprises of crispy oil palm mushroom: A case study in Riau Province. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 8(2). [Emerald Insight].

- Cendikia, C., Syahza, A., & Trisnawati, F. (2023). The Influence of Effectiveness of Internal Control and The Compensation Compatibility to Fraud Prevention. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. Durham: COSO.
- Elsa, D., Indrawati, H., & Caska, C. (2025). Digital transformation in SMEs: global maps and trends of research. *Strategy & Leadership*, 53(2). [Emerald Insight].
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gimin, G., Caska, C., & Indrawati, H. (2024). Technology innovation to improve SMEs sustainability. *Journal of Science and Technology Policy Management*. [Emerald Insight].
- Indrawati, H., & Caska, C. (2023). Green innovation adoption of SMEs in Indonesia: what factors determine it? *International Journal of Innovation Science*, 15(1). [Emerald Insight].
- Nuraidah, R., Makhdalena, & Trisnawati, F. (2026). Analisis Sistem Pengendalian Internal Kas pada PT. Sukses Transport Raya. *Miftah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1).
- Sari, D. P., & Nugroho, P. I. (2021). Transparansi pengungkapan dan pencegahan kecurangan pada perusahaan publik. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 532–547.
- Sitohang, R. H., Caska, & Haryana, G. (2022). Pengaruh kualitas pelayanan dan kemampuan manajerial pengurus terhadap kepuasan anggota KPRI Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*.
- Trisnawati, F. (2018). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan madrasah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 14(1).
- Viana, V., & Caska. (2022). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SD di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Kaguru: Jurnal Pendidikan Negara*.